



**Laporan Survey Kepuasan Mahasiswa
Terhadap Layanan Kemahasiswaan
Prodi Ilmu Komunikasi
Tahun 2019-2020**



LEMBAR PENGESAHAN
Laporan Hasil Survey Kepuasan Mahasiswa
Terhadap Layanan Kemahasiswaan
T.A. 2019/2020



NO. DOKUMEN	: Form/Unimma/STD/03.03-12.02	TANGGAL : 7 September 2020
NO. REVISI	: 00	NO. HAL :
Disiapkan Oleh : Dosen Koordinator Kemahasiswaan  Dwi Susanti, M.A. NIK. 189008193		Disahkan Oleh : Kaprodi Ilmu Komunikasi  Aftina Nurul Husna, S.Psi., M.A. NIK. 178908183

Tim Penyusun:

Kaprodi : Aftina Nurul Husna., M.A

Ketua Tim : Dwi Susanti., M.A

Anggota :

1. Moch. Imron Rosyidi., M.Sc
2. Prihatin Dwihantoro., M.Ikom
3. Lintang Muliawanti., M.A
4. Fadillah Sandy., M.A
5. Annis Azhar Suryaningtyas., M.Ikom

Pendahuluan

Dalam upaya pemenuhan SN-Dikti, kegiatan manajemen haruslah mengikuti skema PPEPP (penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan dari Standar Nasional). Maka setiap akhir pelaksanaan perlu disusun sebuah laporan hasil survey evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan guna mengukur ketercapaian dan dasar untuk merumuskan rencana tindak lanjut. Dengan dilaksanakannya upaya itu maka siklus penjaminan mutu di bidang akademik pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Survey ini dilaksanakan dalam rangka kepuasan mahasiswa terhadap kinerja layanan kemahasiswaan guna mengisi LKPS program studi Ilmu Komunikasi UNIMMA melaksanakan survey kepuasan mahasiswa. Survey ini dilaksanakan selama mahasiswa melakukan pembimbingann akademik, dan melalui media *Google Form*. Dalam kuesioner tersebut terdiri dari empat kategori yakni 1) Layanan beasiswa dan asuransi kesehatan, 2) Kehandalan staf kemahasiswaan dalam mendampingi kegiatan kemahasiswaan, 3) Sikap dan tanggal dalam memfasilitasi minat dan bakat mahasiswa, dan 4) layanan karier (Informasi lowongan kerja dan pelatihan).

Tujuan

Tujuan survey ini adalah mengetahui tingkat prosentase layanan kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan.

Metode

Survey ini dilaksanakan dengan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini menekankan bahwa prosentase yang muncul adalah kecenderungan rata-rata responden (Azwar, 2007). Data tersebut menjadi acuan untuk melihat suatu indicator.

Setiap jawaban *respondent* mahasiswa akan di prosentase sesuai komponen yang menjadi tujuan dalam survey ini. Survey dilaksanakan dengan media *Google Form* dengan periode pelaksanaannya adalah antara 28-31 Agustus 2020.

Hasil

Data Evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap kinerja layanan kemahasiswaan menunjukkan bahwa dari ke 4 kategori pertanyaan, *respondent* merespons secara beragam serta mendapat nilai total sebagai berikut : 1) Layanan beasiswa dan asuransi kesehatan mendapat nilai cukup dengan rata-rata skor 3,58. 2) Kehandalan staf kemahasiswaan dalam mendampingi kegiatan kemahasiswaan mendapat nilai cukup dengan rata-rata skor 3,625. 3) Sikap dan tanggap dalam memfasilitasi minat dan bakat mahasiswa mendapat nilai cukup dengan rata-rata skor 3,885 dan 4) Layanan Karier terkait informasi lowongan kerja dan pelatihan mendapat nilai cukup dengan rata-rata skor 3,56.

No	Aspek Yang Diukur	Rata-Rata Jawaban Responden
1	Layanan beasiswa dan asuransi kesehatan	3,58
2	Kehandalan staf kemahasiswaan dalam mendampingi kegiatan kemahasiswaan	3,625
3	Sikap dan tanggap dalam memfasilitasi minat dan bakat mahasiswa	3,885
4	Layanan Karier terkait informasi (lowongan kerja dan pelatihan)	3,56

Tingkat kepuasan mahasiswa paling tinggi pada kriteria sikap dan tanggap koordinator kemahasiswaan dalam memfasilitasi minat dan bakat mahasiswa. Sementara hasil paling rendah berada pada kriteria pelayanan beasiswa dan asuransi kesehatan. Hanya sedikit mahasiswa yang menerima beasiswa dikarenakan kebanyakan mahasiswa tidak memenuhi syarat prestasi untuk menerima mahasiswa. Ke depan, prestasi mahasiswa perlu digenjot agar layak untuk menerima beasiswa. Tidak banyak mahasiswa yang mengakses layanan kesehatan dan karier. Layanan klinik hanya diperuntukan untuk mahasiswa yang sakit, sementara tidak memiliki program promosi kesehatan di universitas untuk mahasiswa. Mahasiswa kurang mengakses layanan karier dikarenakan program CDC sebatas mengumumkan lowongan pekerjaan dan belum memfasilitasi pengembangan keterampilan kerja.

Berdasarkan hasil survey tersebut dapat direspon dengan melakukan rencana tindak lanjut untuk

meningkatkan sarana-prasarana, jaminan, kemudian baru ke aspek lain sehingga diharapkan kepuasan terhadap layanan kemahasiswaan terus meningkat.

Penutup

Hasil Survey tersebut menunjukkan bahwa di beberapa point perlu ada pembenahan seperti pada pelayanan beasiswa dan asuransi kesehatan. Maka perlu dilakukan suatu upaya tindak lanjut yang dirumuskan oleh pihak universitas untuk merespon hasil temuan tersebut. Demikian laporan ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya, serta kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk perkembangan prodi Ilmu Komunikasi Unimma kedepan.

Referensi

(<https://forms.gle/VoLEEV8G454Wugjh6>)

Link Survey:

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScjmo93ANYvZO29G0cTq2mgOH4pSoaNC_KdzIpnjtyYhSh6Q/viewform